BAB II
PROMOSI KAWASAN WISATA PANTAI ANYER BANTEN

2.1. Pantai Anyer

Anyer adalah pantai di sebelah barat Provinsi Banten yang pernah musnah dihantam tsunami saat Gunung Krakatau meletus tahun 1883, Peristiwa luar biasa ini memusnahkan Kota Anyer yang berpenduduk di atas 50.000, disusul dengan wabah malaria yang hebat. Kehancuran kota ini akibat gelombang tsunami yang dahsyat. Petugas Mercusuar di Ujungkulon di zaman itu mencatat, gelombang air mencapai ratusan meter di atas permukaan laut.

Wisata di Anyer dan sekitarnya bukan hanya pantai. Mercusuar Anyer diyakini sebagai titik nol jalan Anyer (Banten)-Panarukan (Jawa Timur) yang dibangun Gubernur Jenderal Daendles. Pembangunan jalan ini menelan korban ribuan pekerja paksa. Sayangnya, tak ada monumen atau prasasti untuk mengenang sejarah yang penuh darah itu., kini menjadi daerah wisata pantai nan elok. Pantainya yang landai dengan pasir putih menghampar bak permadani adalah pemandangan yang pantas dinikmati di saat matahari terbit atau terbenam.Tidak heran, pesona alam di Selat Sunda ini menarik pemilik uang untuk mendirikan tempat-tempat penginapan dengan sebutan hotel, cottage, resort, rumah makan dan sebagainya yang bertebaran sepanjang pantai itu. Sebut saja hotel berbintang mulai dari Sol Elite Marbella, Mambruk, Lippo, Patra Jasa, Sang Hyang dan sederet nama lainnya, Sedangkan cottage-cottage pun bertumbuhan bak jamur di musim hujan. Bahkan pemilik uang membeli tanah-tanah terbuka di pinggir pantai, kemudian dikelola menjadi tempat wisata milik pribadi yang memungut uang bagi pengunjungnya. Ada nama Objek Wisata Marina, Pasauran Indah, Cinangka Beach, Carita Beach dan sebagainya. Fasilitas yang disediakan pengelola objek wisata itu

sederhana, di antaranya MCK (mandi, cuci, kakus), bangunan-bangunan dari kayu untuk lesehan dan warung-warung. Biasanya, pengelola juga menyediakan perahu atau alat-alat untuk berenang.

1. Anak Gunung Krakatau



Gambar 2.1. Anak Gunung Krakatau

Daya tarik dua anak gunung yang letaknya di tengah laut selat sunda yang dinyatakan aktif, selain kepulan asap akibat aktivitas gunung juga munculnya kehidupan baru di badan gunung. Sumber data www.banten.go.id

2. Pantai Karang Bolog



Gambar 2.2. Karang Bolong

Sebuah lubang dari karang besar yang diduga akibat letusan gunung krakatau pada tahun 1883 yang menyimpan keindahan tak ternilai. Karang Bolong semula bernama Karang Suraga. Konon, ratusan tahun yang lalu di pantai itu hidup seorang sakti bernama Suryadilaga yang bertapa hingga akhir hayatnya. Meskipun jasadnya sudah mati, tetapi secara gaib orang sakti itu masih hidup dan bermukim di sana. Sumber data www.banten.go.id

3. Mercusuar Bojong



Gambar 2.3. Mercusuar Bojong

Bangunan setinggi 75.5 M dengan 18 lantai ini dibangun pada tahun 1885, sebagai ganti dari mercusuar sebelumnya yang rusak akibat gelombang tsunami ketika Gunung Krakatau meletus dua tahun sebelumnya. Konon bangunan mercusuar lama terlempar lima ratus meter akibat glombang laut. Mercusuar pengganti itu terbuat dari baja setebal 2,5 cm, dan ketika dibawa dari Belanda ke Indonesia dalam bentuk potongan baja untuk setiap lantai, dan kemudian disusun kembali beberapa meter dibelakang fondasi mercusuar yang lama. Pada lantai 11 dan 12 Mercusuar ini terdapat lobang setebal 2 M. Sumber data. Sumbre data www.banten.go.id

4. Pantai Pasir Putih



Gambar 2.4. Banana Boat di Pantai Pasir Putih

Pantai yang memiliki pasir putih dan pemandangan pantai yang indah dan bersih, di pantai tersedia bermacam olah raga air seperti banana boat, selancar, jetski atau menaiki perahu tradisional untuk menikmati terombangambing oleh alunan air laut.

2.1.1. Letak Geografis

Wilayah Banten terletak di ujung barat Pulau Jawa dan menjadi salah satu pintu gerbang Indonesia. Di sebelah utara dibatasi oleh Laut Jawa, sebelah timur berdekatan langsung dengan Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Jawa Barat, sebelah selatan menghadap Samudera Indonesai, dan di sebelah barat berbatasan dengan Selat Sunda.Selat Sunda merupakan salah satu jalur pelayaran internasional yang dapat dilalui kapal-kapal

besar dan menghubungkan antara Australia dan New Zealand dengan Thailand, Malaysia, Singapura serta beberapa negara lain di kawasan Asia.

Banten menjadi penghubung lalu lintas perekonomian antara Pulau Jawa dan Sumatera. Dari 200 juta lebih penduduk Indonesia mayoritas terkonsentrasi di kedua pulau tersebut (Pulau Jawa 120 juta jiwa dan Sumatera 40 juta jiwa). Jarak Pusat Pemerintahan Banten, Serang dengan Ibu Kota Negara, Jakarta sekitar 70 km yang dihubungkan oleh jalur lalu lintas bebas hambatan Jakarta - Merak. Sumber data www.banten.go.id

2.1.2. Iklim dan Curah Hujan

Iklim wilayah Anyer sangat dipengaruhi Angin Monson (Monson Trade) dan Gelombang La Nina atau El Nino. Saat musim penghujan (Nopember - Maret) cuaca didominasi oleh angin barat (dari Sumatera Hindia sebelah selatan India) yang bergabung dengan angin dari Asia yang melewati Laut Cina Selatan. Pada musim kemarau (Juni - Agustus), cuaca didominasi oleh angin timur yang menyebabkan wilayah Anyer mengalami kekeringan yang kerasterutama di wilayah bagian selatan, terlebih lagi bila berlangsung El Nino.

Temperatur di daerah pantai dan perbukitan berkisar antara 22 derajat celcius dan 32 derajat celcius, sedangkan suhu pegunungan dengan ketinggian antara 400 - 1.350 m dpl mencapai antara 18 derajat celcius - 29 derajat celcius. Sumber data www.banten.go.id

2.1.3. Fasilitas pendukung Pariwisata Pantai Anyer

Saat memasuki kawasan Anyer dapat ditemui sepanjang pantai itu berbagai tipe penginapan mulai dari kelas melati hingga bintang lima. Tidak hanya itu sepertinya para pengelola hotel,

cottage dan resort begitu lengkap dalam menyediakan fasilitas semisal ruang pertemuan, olahraga, kolam renang, hiburan dan tempat permainan baik untuk anak-anak maupun dewasa.

Dan yang tak kalah menariknya, setiap hotel atau resort dan villa selalu menyuguhkan berbagai atraksi tradisional khas Banten, semisal Debus, Seni Calung dan tari-tarian. Begitu pula dengan aneka hidangan tradisional selalu terhidang di saat waktu makan tiba seperti nasi timbel, sayur lodeh, ikan bakar atau aneka hidangan sea food khas Banten. Disamping tentunya hidangan manca negara pun tak kan ketinggalan.

Sebut saja, Villa Marina yang menyediakan kapal pesiar mini untuk menikmati perjalanan mengarungi selat Sunda menyaksikan angkuhnya anak gunung Krakatau yang berada di perairan Selat Sunda atau sekedar memancing. Kemudian hotel Shanghiang Indah untuk memanjakan para tamunya, sengaja disediakan fasilitas Spa bertaraf internasional. Tidak hanya itu di hotel ini juga terdapat Warung Tradisional Elbe Seafood dengan latar belakang dermaga. Nuansa yang dikemas terbilang tradisional karena menggunakan konsep lesehan sekaligus tatanan lampu yang tidak terlalu terang.

Hotel bintang lima, seperti Sol Elite Marbella, yang terletak di desa Bandulu, selain mengklaim memiliki kawasan pantai pasir putih terluas dan indah juga salah satu hotel yang memiliki ruang pertemuan paling banyak dan tentu saja berkapasitas besar. Di hotel ini juga tersedia fasilitas Spa bertaraf internasional. Sementara di hotel Nuansa Bali, --yang terdiri dari dua lokasi selain menyediakan cottage dengan nuansa Bali dan Badui juga menyediakan fasilitas bagi para tamunya yang hobi clubbing yaitu Barongs diskotek.

Sementara penginapan yang hadir dalam pemondokan seperti Pondok Layung, Tubagus resort, The Banten resort dan

Beach house Bulakan memberikan kesan tersediri bagi para tamu. Misalnya di Beachhouse Bulakan, tamu akan bisa menyaksikan kumpulan batu-batu karang yang menyembul di pantai yang konon menyimpan sejarah tersendiri. Sedangkan di The Banten resort dan Tubagus resort, nuansa tradisi Banten secara keseluruhan akan ditemui di setiap sudut ruangan.

Namun lain halnya dengan Pondok Layung resort, selain menyediakan fasilitas penginapan berikut pendukungnya berupa arena main keluarga juga memiliki kawasan penunjang yang sangat bertolak belakang dengan konsep wisata pantai. Bagi tamu di Pondok Layung ini akan mendapatkan fasilitas tambahan berupa petualangan di rimbunnya hutan lembah Bandulu. Ya, kawasan itu bernama Lembah Hijau Bandulu sebuah perbukitan yang ada di seberang jalan tidak jauh dari kawasan pantai ini menjadi altenatif bagi pengunjung untuk menikmati petualangan yang dilengkapi dengan arena permainan edukatif seperti arena ketangkasan anak, dan Agrowisata. Di sini juga akan didapati aktivitas industri rumah tangga, pertanian, peternakan hingga areal perkemahan yang ditunjang dengan jalur hiking (mendaki) perbukitan dimana tamu akan bisa melihat lautan dari atas bukit. Sebagai pelengkapnya, uji nyali meluncur dari atas bukit ke lembah dengan menggunakan fasilitas **flying fox** sepanjang 130 meter begitu mengasyikkan.

Bagi para wisatawan yang ingin merasakan kehidupan suku asli Banten yaitu Badui, maka bisa menggunakan penginapan seperti yang ada di kawasan Poci (Pondok Ciparay**)** yang menyediakan penginapan dengan bangunan asli suku Badui. Tentunya, tamu pun akan disuguhi berbagai aneka hiburan dan makanan khas suku Badui. Hal yang sama juga bisa dinikmati di hotel Mambruk yang menyediakan aneka makanan khas yang bisa disantap di restoran di alam terbuka dengan pemandangan pantai lepas. (*Tabel data hotel, cottage, resort, villa, restoran di lampiran*)

2.1.4. Sarana dan Prasarana

Anyer merupakan tempat rekreasi yang terletak di Kabupaten Serang dan banyak menarik pengunjung dari dalam dan luar kota. Sepanjang pantai kawasan Anyer sampai Pasauran, para wisatawan dapat menikmati fasilitas rekreasi dan olah raga, lengkap dengan tempat menginap, mulai dari hotel kelas melati sampai berbintang lima. Tempat rekreasi seperti pondok wisata, dermaga, pemandian air laut yang bersih menjanjikan kesenangan tersendiri. Pengunjung pun dapat mengendarai motor boat, jet ski, main selancar air, sampai menaiki perahu tradisional. Rata-rata, jet ski bisa disewa dengan tarif Rp 200 ribu per 15 menit dan bodyboard atau pelampung Rp 3.000,00 sampai 5.000,00 untuk pemakaian sepuasnya. Jika Anda merasa belum mahir untuk mengendarai jetski, jangan khawatir, Anda tak perlu mengendarai sendiri, tapi cukup membonceng, dan nikmatilah ngebut di permukaan laut. Beberapa penginapan menawarkan hiburan tambahan selain fasilitas yang ada di hotel, sebut saja banana boat, sebuah perahu berbentuk pisang yang ditarik perahu boat ke tengah laut. Tarif rata-rata ditawarkan Rp 250.000,00 untuk sekali pakai, dan itu cukup untuk 5 orang. Sementara di hari-hari libur besar, Selain banana boat, pengunjung juga bisa naik perahu nelayan dengan membayar Rp 5.000,00. Tarif penginapan di sisi pantai ditawarkan mulai Rp 150.000,00 per kamar per malam, hingga Rp 1-2 jutaan per kamar per malam untuk yang berbintang lima pada full season (hari libur).

2.1.5 Transportasi

1. Transportasi Darat

Banten sebagai jalur perekonomian bagi mayoritas penduduk negeri ini, memiliki jaringan transportasi darat cukup lengkap yang mendukung dan memungkinkan mobilitas pembangunan dapat berjalan efektif. Diantaranya jaringan jalur kereta api yang

menghubungkan Jakarta - Serpong - Rangkasbitung - Merak. Selain itu jalan bebas hambatan terbentang antara Jakarta - Merak sepanjang 100 km. Panjang jalan provinsi dan jalan negara di Provinsi Banten pada akhir tahun 2003 adalah 856,67 km. Sekitar 13,47 persen jalan negara dan 86,53 persen jalan provinsi sudah diaspal. Sumber data www.banten.go.id

2. Transportasi Laut

Banten mempunyai pelabuhan Merak yang berperan ganda. Salain sebagai penunjang kegiatan sektor industri, juga sebagai sarana penyebrangan darat dari Pulau Jawa menuju Pulau Sumatera. Terdapat juga pelabuhan Ciwandan yang dikelola oleh PT. Pelindo II dan 19 buah palabuhan lain yang terdiri dari pelabuhan khusus, pelabuhan penyebrangan dan pelabuhan perikanan. Termasuk dermaga khusus (Dersus) di daerah Anyer sebanyak lima buah. Satu diantaranya dikelola langsung oleh pemerintah dan empat dikelola oleh pihak swasta. Dua buah Dersus lain di daerah Karangantu dikelola Pemerintah Kabupaten Serang. Sedangkan pelabuhan khusus tersebar di wilayah administratif Kota Cilegon dan merupakan pelabuhan Samudra Nusantara yang melayani kapal-kapal niaga dan non niaga.

Pada tahun 2003 jumlah kapal yang bersandar di pelabuhan Banten sebanyak 2.138 kapal asing dan 1.957 kapal domestik dengan jumlah barang yang dibongkar sebanyak 8.766.201 ton dan barang yang dimuat 1.066.972 ton. Sumber data www.banten.go.id

3. Transportasi Udara

Keberadaan Bandara Soekarno-Hatta di Cengkareng, Tangerang yang merupakan Bandara Internasional terbesar dan tersibuk di Indonesia telah menjadikan Banten sebagai pintu gerbang dunia untuk kegiatan dunia usaha. Selain itu, terdapat taksi

udara yang siap memberikan layanan penerbangan dari Karawaci, Tangerang ke Jakarta, Anyer Tanjung Lesung dan ke beberapa kota lainnya. Selama tahun 2003 pesawat yang datang dan berangkat serta jumlah penumpang domestik yang datang dan berangkat meningkat dibanding tahun 2002. Pesawat yang datang meningkat 14,33 persen dengan tingkat kenaikan penumpang yang datang sebesar 53,68 persen. Sedangkan jumlah pesawat yang berangkat naik sebesar 13,65 persen dengan kenaikan jumlah penumpang 48,69 persen. Untuk menuju ke lokasi Kawasan Wisata Pantai Anyer Banten dapat melalui rute sebagai berikut:

1. Jakarta-Serang-Pandeglang-Labuan-Carita-Anyer (160 km).
2. Jakarta - Serang - Cilegon- Anyer- (170 km)
3. Bogor-Rangkasbitung-Pandeglang-Labuan-Carita-Anyer (150 km). Sumber data www.banten.go.id

2.1.6. Segmentasi

Segmentasi dan target sasaranya yang diharapkan oleh Pengelola Kawasan Wisata Pantai Anyer Banten. Berikut ini adalah penjabaran dari target sasarannya adalah sebagai berikut :

- Demografis

  Usia : 17 sampai 50 tahun
  Ukuran keluarga : 1-2, 3-4, 5-+.
  Jenis kelamin : laki-laki dan perempuan.
  Kelas Sosial : atas, menengah

- Geografis

  Secara geografis masyarakat umum yang ingin dicapai adalah mereka yang berada di Indonesia atau bahkan Dunia.

- Psikografi

  Masyarakat yang ingin menikmati keindahan alam sekaligus berlibur.

2.1.7 Kompetitor

Banten merupakan sebuah propinsi baru yang terletak di ujung barat pulau jawa dengan bagian barat Indonesia, keunggulan komperatif yang dimiliki Banten yaitu letak geografis yang strategis dengan 3 arah mata angin yang berbatasan langsung laut. Tiga wilayah yang berbatasan dengan laut tersebut adalah wilayah barat berhadapan dengan Selat Sunda, wilayah utara berhadapan dengan laut jawa dan wilayah selatan dengan samudera Indonesia. Keadaan suatu wilayah yang dikelilingi oleh laut maka kompetitor Kawasan Pantai Anyer Adalah Pantai Carita, Pantai salira Indah, Pantai Bagedur. Diluar Wilayah Anyer Kompetitor adalah: Bali, Pangandaran, Pelabuhan Ratu, Ancol, Karang Tumaritis.

2.2. Objek Permasalahan

Dilihat dari tinjauan permasalahannya maka dapat ditarik kesimpulan beberapa pokok-pokok masalah yang menjadi objek permasalahan pada Wisata Kawasan Pantai Anyer Banten diantaranya:

- Sebagai Kawasan wisata yang terbilang sangat berpotensi di Indonesia, objek- objek Wisata di daerah Banten khususnya wisata pantai sangatlah memerlukan suatu bentuk informasi yang terarah.
- Perlu dibuat media–media yang akan mendukung program promosi pada Kawasan Wisata Pantai anyer.
- Bentuk informasi yang selama ini dilakukan oleh Dinas Pariwisata belum efektif.

2.3. Analisa SWOT terhadap Kawasan Wisata Pantai Anyer.

S strengths >>>>> *Kekuatan*	**W** weakness >>>>> *Kelemahan*
• Pemandangan indah Pantai Anyer dengan latar belakang Gunung Krakatau. • Daya Tarik Pantai Anyer diantaranya pesona menara mercusuar. • Menikmati fasilitas rekreasi dan olah raga air. • Lengkap dengan tempat menginap, mulai dari hotel kelas melati sampai berbintang lima. • Sebagai tempat berlibur bersama keluarga. • Pasir putih dan air laut yang jernih. • Sangat mudah menuju Kawasan Wisata Pantai Anyer Banten.	• Kurangnya buku panduan Kawasan Wisata Pantai Anyer Banten. • Masarakat setempat tidak ada keinginan memajukan daerahnya sendiri. • Rusaknya jalan menuju kawasan Pantai Anyer Banten • Kurangnya kegiatan promosi terhadap kawasan wisata Pantai Anyer • Perlunya sentuhan dari pemerintah provinsi dan investor • Kurang di maksimalkan sarana dan prasarana.
O opportunity >>>>> *Peluang*	**T** threats >>>>> *Ancaman*
• Minat masarakat Indonesia cukup tinggi untuk mengunjunginya. • Kebutuhan masyarakat akan Berwisata bersama keluarga. • Mengundang investor	• Masyarakat kurang mengenal terhadap Kawasan Pantai Anyer Banten. • Masyarakat lebih memilih kawasan wisata yang lebih dekat dari tempat tinggalnya. • Lebih memilih Wisata lain yang ada dan berkembang di Indonesia

2.4. Matrik Pakal

EXTERNAL

INTERNAL

	Kekuatan	Kelemahan
	• Pemandangan indah Pantai Anyer dengan latar belakang Gunung Krakatau. • Daya Tarik Pantai Anyer diantaranya pesona menara mercusuar. • Menikmati fasilitas rekreasi dan olah raga air. • Lengkap dengan tempat menginap, mulai dari hotel kelas melati sampai berbintang lima. • Sebagai tempat berlibur bersama keluarga. • Pasir putih dan air laut yang jernih. • Sangat mudah menuju Kawasan Wisata Pantai Anyer Banten.	• Kurangnya buku panduan Kawasan Wisata Pantai Anyer Banten. • Masarakat setempat tidak ada keinginan memajukan daerahnya sendiri. • Rusaknya jalan menuju kawasan Pantai Anyer Banten • Kurangnya kegiatan promosi terhadap kawasan wisata Pantai Anyer • Perlunya sentuhan dari pemerintah provinsi dan investor • Kurang di maksimalkan sarana dan prasarana.
Peluang	**Strategi PEKU**	**Strategi PELEM**
• Minat masarakat Indonesia cukup tinggi untuk mengunjunginya. • Kebutuhan masyarakat akan Berwisata bersama keluarga. • Mengundang investor	• Membuat media Promosi terpadu dan terarah sehingga memudahkan wisatawan untuk mengenal lokasi Wisata Pantai Anyer. • Memberikan sign system yang tepat guna dan dapat dengan cepat dimengerti • Memanfaatkan kesempatan dan kelebihan yang dimiliki sebagai sebuah daya tarik bagi pihak pemerintah dan swasta.	• Memberikan media Promosi yang terarah kepihak klien untuk menarik kepercayaan mereka. • Mencari dan menawarkan kepada klien yang melakukan kerjasama baik dari segi konsep atau hasil akhirnya. • Menjaga rasa aman dan tentram bagi para wisatawan baik nusantara maupun mancanegara.

Ancaman	Strategi AKU	Strategi ALEM
• Masyarakat kurang mengenal terhadap Kawasan Pantai Anyer Banten. • Masyarakat lebih memilih kawasan wisata yang lebih dekat dari tempat tinggalnya. • Lebih memilih Wisata lain yang ada dan berkembang di Indonesia.	• Melakukan antisipasi dengan cara memberikan yang terbaik bagi para wisatawan • Memberikan informasi kepada wisatawan akan motto dan keseriusan Pemda dalam bidang pariwisata dan menginformasikan kegiatannya.	• Memberikan informasi tentang bahwa Pemda, swasta, telah mengembangkan fasilitas penunjang pariwisata di Pantai Anyer. • Perancangan media informasi yang berisikan segala tentang Objek Wisata Anyer Banten.

Dari hasil analisa diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pantai Anyer di bidang pariwisatanya cukup berkembang untuk saat ini tetapi dikarenakan:

1. Kurangnya promosi
2. Kurangnya sign system yang jelas.
3. Belum adanya pusat informasi yang memberikan layanan tentang Kawasan Wisata Pantai Anyer.

Maka image masyarakat terhadap pariwisata Pantai Anyer masih sangat kurang, sehingga cenderung membuat masyarakat jenuh dengan tempat-tempat wisata yang ada dan memilih pantai lain seperti Ancol dan Carita sebagai daerah kunjungan wisata.

Namun sekarang ini Pemda (Pemerintah Daerah) maupun pihak swasta telah bekerja sama berkeinginan untuk lebih menigkatkan devisa dengan mengembangkan jumlah wisatawan baik Nusantara maupun Mancanegara dengan lebih gencar untuk berpromosi.

2.5. Pemecahan Masalah

Setelah dilakukan analisa diatas maka penulis melakukan perancangan dan pemilihan media Promosi untuk pariwisata Pantai Anyer berdasarkan teori-teori yang akan digunakan. Sebelumnya penulis ingin menguraikan secara detail mengenai strategi yang akan dipakai dalam masalah ini.

Strategi yang diperlukan dalam upaya proses menyampaikan informasi secara efektif dan efisien. Cara yang biasa dipergunakan yaitu :

1. Merancang Strategi Komunikasi, yaitu pemahaman tentang Objek Wisata Pantai Anyer yang akan dikomunikasikan, memahami proses kerja perancangan dan produksi / pemasangan, menguasai pemasaran serta ketajaman sasaran, sehingga dapat disimpulkan bentuk pendekatan yang mudah dipahami dan komunikatif
2. Menyusun Strategi Kreatif, yaitu untuk mengoptimalisasi dan memaksimalisasi, tata kerja pengumpulan data, analisa dan perumusan masalah, menyusun proses perancangan / kreatif dengan mempertimbangkan kekuatan / keunikan Objek Wisata Pantai Anyer, sehingga pesan dapat atraktif, kreatif, dan istimewa.
3. Menguasai Strategi media, sehingga pesan dan gagasan dapat langsung mendekati sasaran melalui medium yang efektif serta mudah dipahami oleh sasaran / target audience.

   Media promosi yang biasa di gunakan dapat dikategorikan menjadi tiga sifat media yakni:

   - Media promosi yang bersifat iklan/advertisment misalnya iklan koran, iklan majalah, iklan televisi, brosur, leaflet, billboard, sign board, katalog, banner, flyer serta gimmick.
   - Media promosi yang bersifat kehumasan misalnya jurnal dan news letter dan web site.

- Media promosi yang bersifat promosi dagang misalnya display pameran, hanging mobile display, display folder.